

CATATAN SINGKAT

**Tingkat kematangan gonad dan fekunditas ikan di kolam rawa
Danau Bangkau pada musim kemarau**

[Gonadal development stage and fecundity of fishes in swamp pond
of Danau Bangkau at dry season]

Herliwati[✉], Mijani Rahman

Fakultas Perikanan Universitas Lambungmangkurat
Jln. A. Yani, Km 36. Banjarbaru 70714
✉ Surel: herliwati1964@gmail.com

Diterima: 11 Januari 2013; Disetujui: 23 April 2013

Abstrak

Penelitian bertujuan menentukan tingkat kematangan gonad dan fekunditas ikan penghuni kolam rawa di rawa Danau Bangkau. Pengambilan sampel ikan dilaksanakan pada bulan Oktober 2012 (puncak musim kemarau) di tiga unit kolam dengan metode sampling. Jumlah ikan contoh yang dianalisis sebanyak 30 ekor setiap jenis. Tingkat kematangan gonad ikan betina yang tertangkap di kolam rawa berkisar pada tingkat II-V. Sebagian besar ikan yang tertangkap di kolam rawa berada pada kondisi matang gonad (TKG IV-V). Fekunditas ikan yang matang gonad menunjukkan kisaran 8.994-17.988 telur (gabus), 8.667-17.104 telur (toman), 2.648-14.566 telur (betok), 4.635-10.594 telur (sepat siam), dan 1.324-2.648 telur (sepat rawa).

Kata penting: fekunditas, kolam rawa, tingkat kematangan gonad.

Abstract

The aims of this research were to determine gonadal development stage and fecundity of fish inhabited the swamp pond of Bangkau Lake. Fish sampling was conducted in October 2012 (the peak dry season) in the three units of swamp pond. The number of fish that analyzed was by 30 specimens from each species. The range of gonadal development stage of female fish that found in swamp ponds was II-V; where the most specimens were mature (stage IV-V). Fecundity of fish ranged from 8,994-17,988 eggs (striped snakehead); 8,667-17,104 eggs (snakehead); 2,648-14,566 eggs (climbing perch); 4,635-10,594 eggs (snakeskin gourami); and 1,324-2,648 eggs (three spot gourami).

Keywords: fecundity, swamp pond, gonadal development stages.

Pendahuluan

Kolam rawa merupakan unit usaha perikanan yang telah diusahakan secara turun-temurun oleh masyarakat nelayan di kawasan Rawa Danau Bangkau Kalimantan Selatan dengan tipe kepemilikan sebagian besar berupa warisan keluarga (Herliwati & Rahman, 2011), yang hasilnya untuk memenuhi kebutuhan hidup keluarga (Anonim, 2010).

Rawa Danau Bangkau terletak di wilayah bagian barat Kabupaten Hulu Sungai Selatan. Rawa Danau Bangkau merupakan perairan yang memiliki daerah luas genangan bervariasi sepanjang

tahun. Pada musim penghujan genangan air meluas ke lahan rawa banjir dan pada musim kemarau air terperangkap di daerah rawa dan daerah galian atau kolam rawa (Chairuddin *et al.*, 1999).

Perbedaan kedalaman air antarmusim memberikan perbedaan karakteristik sifat fisik-kimiawi dan biologi air, yang selanjutnya akan memengaruhi tingkah laku, pola pergerakan (ruaya lokal), dan kondisi biologis ikan. Ikan rawa secara berkala melakukan ruaya terbatas di dalam lingkungan rawa. Pada musim penghujan, sebagian besar ikan akan terkonsentrasi di bagian tepi